MENINGKATAN PROFESIONAL GURU BERKELANJUTAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK

ANIFA AULIA NISA 17002003

Email: aanifa863@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana supervisi akademik di sekolah. supervisi akademik memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, supervisi pendidikan itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Guru yang bekerja secara profesional apabila guru tersebut memiliki kompetensi yang secara utuh .

Kata kunci : Supervisi akademik , prinsip supervisi akademik, kompetensi guru

Latar Belakang

Pentingnya supervisi

Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru serta kepala sekolah juga memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas guru agar guru dapat melakukan pembelajaran secara berkualitas.

Supervisi pendidikan bukan untuk menilai kinerja seorang guru melainkan sebagai upaya untuk membantu guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan/ pembelajaran di sekolah . Semakin tinggi kinerja guru akan semakin tinggi juga prestasi yang di dapat siswa. Untuk dapat menghasilkan kinerja guru diperlukan supervisi pendidikan yang efektif. Seorang guru tidak bisa bekerja dengan baik atau secara profesional apabila tidak memiliki kopetensi secara utuh.

Kualitas pembelajaran di Indonesia belum memenuhi kualitas yang diharapkan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sosial ekonomi, teknologi serta budaya perlu dilakukan peningkatan dalam kualitas pembelajaran. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Cara yang dapat dilakukan untuk peningkatan profesional guru selain dengan teknik supervisi juga dapat dilakukan dengan kegiatan pelatihan serta menumbuhkan budaya organisasi pembelajaran.

PEMBAHASAN

Konsep Dasar

Guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Guru merupakan unsur pendidikan yang sangat dekat hubungannya dengan peserta didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah dan guru banyak menentukan keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan. Begitu sangat strategisnya kedudukan guru sebagai tenaga profesional,

Menurut Manullang dalam Bahri (BAHRI, 2013) “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik”. Supervisi akademik adalah upaya membantu guru-guru dalam mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Menurut Sabandi (Sabandi, 2013) Perkembangan supervisi dewasa ini lebih menekankan kepada upaya guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya melalui pengembangan keprofesionalan berkelanjutan

Sebagaimana yang dikatakan Purwanto mengemukakan bahwa: “Supervisi sebagai kegiatan bantuan dari para pemimpin sekolah yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan”. Kegiatan yang dimaksud dapat berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru, seperti dilakukan bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, metode-metode mengajar yang

lebih baik, pemilihan alat-alat pelajaran, , cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran. Menurut Sabandi (Sabandi, 2013) Supervisor memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Supervisi akademik ini tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Penilaian ini sebagai suatu proses pemberian estimasi kualitas unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, merupakan bagian integral dari serangkaian kegiatan supervisi akademik

Prinsip Supervisi Akademik

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan direalisasikan oleh supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik, yaitu:

1. Supervisi akademik harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis.
2. Supervisi akademik harus dilakukan secara berkesinambungan. Supervisi akademik bukan tugas bersifat sambilan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu jika ada kesempatan.
3. Supervisi akademik harus demokratis. Supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademiknya.
4. Program supervisi akademik harus integral dengan program pendidikan.
5. Supervisi akademik harus komprehensif. Program supervise akademik harus mencakup keseluruhan aspek pengembangan akademik, walaupun mungkin saja ada penekanan pada aspek-aspek tertentu berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan akademik sebelumnya.
6. Supervisi akademik harus konstruktif. Supervisi akademik bukanlah sekali-kali untuk mencari kesalahan-kesalahan guru.
7. Supervisi akademik harus obyektif. Dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi, keberhasilan program supervisi akademik harus obyektif

Alasan bagi supervisor untuk melakukan pelatihan guru menurut (2004; 126),yaitu :

1. peningkatan kepuasan kerja dan semangat
2. peningkatan motivasi guru
3. peningkatan efisiensi dalam proses yang maksimal

4. peningkatan kapasitas untuk mengadopsi teknologi dan metode baru
5. peningkatan inovasi dalam strategi
6. meningkatkan citra lembaga.

Kompetensi Guru

Kompetensi seorang guru harus di kembangkan secara utuh berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru ada 4 dasar kompetensi guru yaitu :

1. kompetensi pedagogig

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan dapat dilaksanakan secara profesional. Implementasi kemampuan pedagogik secara terintegratif akan tercermin pada pengelolaan kegiatan pembelajaran di kelas antara lain memiliki kemampuan mengelola proses belajar mengajar secara efektif. Kegiatan tersebut di mulai dari kemampuan guru membuka pelajaran, melakukan kegiatan inti sampai pada menutup kegiatan dan melakukan evaluasi.

2. Kompetensi kepribadian

Penerapan disiplin dengan baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan watak , sikap mental serta kepribadian siswa yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan siswanya tentang disiplin diri, bagaimana cara belajar membaca, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, bagaimana cara mematuhi aturan dan tata tertib, dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

3. Kopetensi Sosial

Kemampuan sosial merupakan bagaimana seorang guru mampuan dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Dengan dimilikinnya kemampuan tersebut, otomatis hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan lancar, sehingga jika ada keperluan dengan orang tua siswa, para guru tidak akan mendapat kesulitan.

4. Kopetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk

mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran.

Kemampuan Yang Harus Dimiliki Seorang Guru

1. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik (aspek sosial, fisik, moral, intelektual dan emosional)
2. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
4. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang mendidik.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
6. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
7. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
8. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai

KESIMPULAN

Supervisor/ Kepala sekolah merupakan penanggung jawab atas keberhasilan terselenggaranya pendidikan. Kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dengan tujuan peningkatan profesional seorang guru. Keberhasilan dalam terselenggaranya suatu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan. Dimana tugas seorang kepala sekolah sebagai supervisor harus mengamati kinerja yang dihasilkan oleh guru / para pendidiknya dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan baik. Dengan adanya supervisi terhadap guru akan memantapkan apa saja peran dan tanggung jawab seorang guru dalam mendidik serta apa yang harus guru lakukan dalam melakukan dalam pengajaran.

Pengembangan kompetensi guru dan profesionalitas guru yang berkelanjutan memang sangat penting untuk dilakukan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial ekonomi dan budaya. Berbagai pendekatan dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan dari supervisi ini. Beberapa pendekatan ini antara lain teknik supervisi, budaya organisasi pembelajaran, dan pelatihan. Dengan adanya beberapa pendekatan supervisi tersebut maka upaya meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesionalitas guru dapat tercapai.

SARAN

1. Kegiatan supervisi pendidikan ini sangat baik dilakukan untuk membina guru dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Maka sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan terencana dan berkesinambungan.
2. Sebaiknya supervisi pendidikan ini dilakukan pada setiap guru yang mengajar.

REFERENSI

- BAHRI, S. (2013). SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU. *PEDAGOGI*, *V*(1), 13. Retrieved from <http://visipena.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/74>
- Sabandi, A. (2013). supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *Pedagogi*, *XIII*(2), 9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>